

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Kebiasaan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut seperti menyikat gigi, minum air putih yang cukup, dan mengurangi konsumsi makanan kariogenik. Kebiasaan mendasar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi. Penting untuk menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut.

Masyarakat Indonesia belum menyikat gigi diwaktu yang tepat. Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 bahwa dari 95,6% masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari baru 6,2% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar. Sedangkan di Provinsi Lampung masyarakat yang menyikat gigi 2 kali sehari 79,9% namun, baru 3,5% masyarakat yang menyikat gigi dengan waktu yang tepat. Berdasarkan kelompok umur 5-9 tahun yang menyikat gigi 2 kali sehari sebanyak 73,6% namun yang menyikat gigi dengan benar sebanyak 4,6%, lebih rendah dari kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 75,7% yang menyikat gigi 2 kali sehari, dan yang melakukan dengan benar yaitu sebanyak 5,3%. Menyikat gigi merupakan upaya untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Masyarakat menyikat gigi dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Kebiasaan menyikat gigi yang salah memiliki status kebersihan gigi dan mulut yang lebih rendah dibandingkan dengan yang memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan benar. Sehingga pada kebiasaan yang salah, potensi penumpukan sisa makanan pada gigi akan semakin besar, sisa makanan pada gigi yang dibiarkan lama-lama akan menempel pada gigi dan menjadi plak. Resiko yang timbul akibat kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat meningkatkan kemungkinan kerusakan gigi. Pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk mengurangi potensi masalah pada gigi dan mulut

Masyarakat perlu menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini. Menjaga kebersihan gigi terutama pada anak karena anak mulai memahami dan memproses informasi yang didapat, sehingga tersimpan dalam memori otak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Dengan menggambarkan kebersihan gigi dan mulut pada anak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan meningkatkan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian pada anak kelas 1-3 dikarenakan rentan usia murid kelas 1-3 sesuai dengan yang diteliti. Alasan peneliti memilih SDN Campang Tiga sebagai tempat penelitian karena di SD tersebut belum pernah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi, serta belum menjalin kerjasama dengan instansi kesehataan khususnya poli gigi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas 1-3 SDN Campang Tiga Lampung Barat Tahun 2025”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas 1-3 SDN Campang Tiga Lampung Barat Tahun 2025

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas 1-3 SDN Campang Tiga Lampung Barat Tahun 2025

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Berguna sebagai pengetahuan dan menambah wawasan mengenai Gambaran Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas 1-3 SDN Campang Tiga Lampung Barat

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti selanjutnya.

## 3. Bagi tempat Penelitian

Hasil penelitian berguna sebagai sumber informasi bagi sekolah SDN Campang Tiga bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i di sd, dan dapat di jadikan sebagai acuan dalam peningkatan kebersihan gigi dan mulut.